

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan analisa diskriptif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan situasi yang dialami. Bagdan dan Taylor menyatakan bahwasannya metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data dikriptif berupa kata tulisan maupun lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

2. Lokasi dan Subyek Penelitian

a. Lokasi

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian di Yogyakarta yaitu di Panti Sosial Karya Wanita (PSKW) yang saat ini berganti nama menjadi Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW). BPRSW ini beralamat di Cokrobedog, Sidoarum, Sleman Yogyakarta. BPRSW merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD). UPTD adalah unsur pelaksana teknis dinas, yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Sosial dibidang pelayanan umum.

Alasan peneliti untuk melakukan penelitian di BPRSW karena menurut peneliti, BPRSW cukup menarik karena disana adalah rehabilitasi yang khusus

¹ Bagdan dan Taylor tercantum dalam Moleong, J. Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), hal.4

untuk perempuan dan satu-satunya yang ada di Yogyakarta. Dan kedekatan lokasi penelitian dengan tempat tinggal peneliti sehingga mempermudah akses dan jangkauan pada saat melaksanakan penelitian.

b. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian kualitatif biasa disebut dengan informan. Hal tersebut dikarenakan dalam pengumpulan data pendekatan ini mengandalkan wawancara dan perbincangan. Menurut Nawari Ismail yang merujuk pada Koentjaraningrat informan dibagi menjadi dua jenis, yaitu: informan pangkal dan informan kunci. Dalam penelitian ini, informan tersebut terdiri dari:

- 1) Informan pangkal yakni Pimpinan BPRSW Yogyakarta. Pimpinan BPRSW ini diharapkan dapat memberikan petunjuk atau pengetahuan yang umum kepada peneliti serta dapat memberikan rekomendasi dalam pelacakan data agar lebih terperinci.
- 2) Informan kunci adalah Pekerja sosial (Peksos), Wanita Rawan Sosial Psikologis (WRSP) dan masyarakat sekitar lokasi panti.

a) Pekerja sosial

Adapun kriteria dari pekerja sosial itu sendiri adalah:

- (1) Beragama Islam
- (2) Telah bekerja di BPRSW minimal selama 1 tahun
- (3) Aktif
- (4) Memahami dan mengetahui kondisi warga binaan dengan baik
- (5) Berpengalaman dalam bidang pekerjaan sosial

b) Warga Binaan

Adapun kriteria dari warga binaan yang dibina di WRSP sebagai berikut:

- (1) Telah mengikuti program rehabilitasi kurang lebih selama tiga bulan.
- (2) Beragama Islam.

c) Warga Sekitar lokasi BPRSW

Kriteria untuk warga sekitar antara lain:

- (1) Beragama Islam,
- (2) Berumur sekitar 30 tahun sampai 50 tahun,
- (3) Laki-laki dan perempuan,
- (4) Sudah tinggal kurang lebih selama satu tahun dalam jarak radius maksimal 100-200 m dari lokasi WPRSW

3. Teknik Pengumpul Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik dan metode pengumpulan data yang diperlukan dalam proses penelitian untuk menghasilkan hasil analisis data yang komprehensif dan valid dalam menyimpulkan hasil penelitian.

Teknik pengumpulan data tersebut adalah:

a. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.² Sedangkan wawancara

² Mulyana, Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hal.180

mendalam menurut Nawari Ismail adalah jenis wawancara yang memberikan kemungkinan bagi informan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaannya pokok secara terinci, sedangkan peneliti menanyakan atau mempertanyakan lebih rinci lagi terhadap setiap jawaban atau pernyataan informan.³

Wawancara ditujukan kepada semua informan yaitu Pimpinan BPRSW, tiga Pekerja sosial, tiga Wanita Rawan Sosial Psikologis (WRSP) di BPRSW dan dua masyarakat sekitar lokasi BPRSW. Wawancara kepada pimpinan panti guna mengetahui gambaran umum mengenai kondisi panti, program kerja, jumlah pekerja sosial dan WRSP yang dibina di BPRSW. Wawancara kepada Pekerja sosial untuk mengetahui sejauh mana perkembangan yang dialami warga binaan baik segi keagamaan, sikap maupun keterampilan dan untuk mengetahui apa saja pendorong dan penghambat Pekerja sosial dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam pada warga binaan. Wawancara kepada warga binaan panti guna untuk mengetahui sejauh mana peran Pekerja sosial dalam membimbing warga binaan terkait penanaman nilai agama Islam. dan wawancara kepada masyarakat sekitar panti guna menambah informasi mengenai sikap dan tingkah laku warga binaan ketika berada di lingkungan masyarakat.

b. Observasi

Observasi merupakan metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur yang tampak dalam gejala-gejala penelitian yang akan dilakukan oleh seorang peneliti. Peneliti akan melaksanakan penelitian di BPRSW Yogyakarta pada bulan April hingga bulan Mei tepatnya terhitung tanggal 8 April hingga 7 Mei tahun 2018.

³ Ismail, Nawari, Metodologi Penelitian untuk Studi Islam, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2015), hal. 93

Metode yang lain yang akan digunakan oleh peneliti adalah dengan observasi atau pengamatan langsung. Peneliti melakukan pengamatan langsung kelapangan untuk mengetahui kondisi dan keadaan daerah atau obyek yang akan diteliti. juga bertujuan untuk mendapatkan data-data yang lebih valid karena mendapatkan langsung dari sumber data yang telah diamati.

Peneliti menggunakan keterlibatan pasif yaitu peneliti tidak terlibat dalam kegiatan subyek penelitian, tidak melakukan suatu bentuk interaksi. Keterlibatannya dengan pelaku sebatas kehadirannya atau keberadaannya ditempat kegiatan subyek penelitian.⁴

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan menelusuri dan melacak data dari dokumen-dokumen atau sesuatu yang memiliki nilai sejarah yang bisa menjadi bahan untuk sebuah penelitian yang akan dilakukan peneliti.⁵

Metode dokumentasi adalah teknik dimana data diperoleh dari dokumen-dokumen atau catatan-catatan penting dan sebagainya yang bisa dijadikan sebagai data peneliti. Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran umum dari panti BPRSW itu sendiri dan bagaimana kegiatan juga gambaran mengenai kegiatan di panti.

4. Kredibilitas Data

Kredibilitas data dapat disebut dengan keabsahan data merupakan suatu cara untuk mengecek keabsahan dan kredibilitas dari data-data penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa teknik untuk menguji keabsahan data yang didapat yaitu dengan cara:

⁴ Ibid, hal. 92

⁵ Ismail, Nawari, *Metodeologi penelitian untuk Studi Islam*, (Yogyakarta: Samudra Biru. 2015) hal. 77

- a. Pengoptimalan waktu penelitian, yang meminimalkan jarak antara peneliti dengan informan,
- b. Peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu. Peneliti menggunakan triangulasi sumber, yang berarti membandingkan yang mengecek balik derajat kepercayaan atau informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:
 - 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
 - 2) Membandingkan data apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara personal.
 - 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan setiap saatnya.
 - 4) Membandingkan keadaan dan perspetif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang berstatus berbeda.
 - 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁶

Pembuktian ialah dengan cara yang ditempuh oleh peneliti guna mambuktikan bukti atau dukungan yang diperoleh. Hal ini bertujuan membatasi keterbatasan daya ingat, penglihatan, dan pendengaran peneliti selama proses penelitian berlangsung, sehingga digunakan instrumen sebagai penunjang dalam menyimpan data, seperti catatan lapangan, perekam suara dan foto.

5. Analisis data

⁶ Ibid., Lexi, J Moleog, hlm: 331

Analisis data dalam penelitian kualitatif, analisis terdiri dari dua jenis yaitu: analisis ketika dilapangan bersifat induktif yaitu data yang diperoleh dianalisis langsung dan disimpulkan secara apa adanya.

Proses analisis dimulai dengan menelaah seluruh data-data yang didapat dari berbagai sumber, yaitu wawancara, observasi yang telah dicatat dalam penelitian lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya. Maka langkah selanjutnya adalah reduksi data yang dilakukan dengan cara membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga agar tetap berada didalamnya.⁷ Kemudian selanjutnya dilakukan penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Untuk itu penyajian data akan mempermudah pemahaman terhadap masalah yang diteliti. Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan, dalam analisis data kualitatif penarikan kesimpulan ialah proses terakhir dan terpenting, karena kesimpulan dari suatu penelitian harus dapat diuji kebenarannya dan dicocokkan, sehingga menunjukkan data dan keadaan yang sebenarnya.

⁷ Ibid., Lexi, J Moleong. Hlm: 247.

